

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses kodefikasi menggunakan SOP pemberian kode ICD 10, namun tidak menggunakan SOP khusus untuk kode *Injury, poisoning and certain other consequences of external causes* dan *External causes of morbidity and mortality*.
2. Keakuratan formulir hasil analisis kualitatif di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang sebanyak 28 DRM (33,7%) dan 55 DRM (66,3%) tidak akurat.
3. Ketepatan dan Keakuratan pemberian kodefikasi diagnosis *external cause* sebesar 17 DRM (20,5%) dan 66 DRM (79,5%) tidak tepat akurat.
4. Ada hubungan tingkat ketepatan dan keakuratan pemberian kode *Injury, poisoning and certain other consequences of external causes* dan *External causes of morbidity and mortality*.

B. Saran

1. Kepala Rekam Medis diharapkan membuat SOP khusus pengodean kasus *Injury, poisoning and certain other consequences of external causes* dan *External causes of morbidity and mortality*.
2. Kelengkapan isi formulir pada dokumen rekam medis RSIA Malang pada kasus *external cause*, diharapkan pada anamnesa menjadi lengkap dengan pemberian kolom tersendiri apabila kejadian penyebab luar yang

mencangkup kondisi pasien, tempat kejadian, dan aktivitas pasien saat kejadian. Adanya sosialisasi pentingnya ketepatan dan keakuratan kodefikasi diagnosis kepada dokter dan perawat terkait.

3. Perlunya pemahaman maupun peningkatan pembelajaran tenaga rekam medis khususnya koding, tentang ketepatan dan keakuratan kode *Injury, poisoning and certain other consequences of external causes dan External causes of morbidity and mortality*.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan tentang adanya hubungan tingkat ketepatan dan keakuratan pengodean *Injury, poisoning and certain other consequences of external causes dan External causes of morbidity and mortality* dengan uji *chi square*.